BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam sebuah organisasi sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud yang jika dikelola dengan baik dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada tekonologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu perkembangan teknologi komputer adalah teknologi jaringan komputer dan internet.

Dalam membangun sumber daya manusia pada dunia pendidikan, dituntut untuk mampu mengikuti (*Up date*) perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu cara untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat adalah selalu mengakses informasi yang *up to date* dan semua itu dapat didapat melalui internet, karena memampukan mahasiswa untuk mengakses informasi apa saja dibutuhkannya. Internet adalah informasi dengan suatu *database* atau

perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Internet merupakan sebuah sarana yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas seperti komunikasi, transaksi bisnis, mencari informasi dan lain sebagainya.

Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna mencapai tujuan organisasi. Internet yang merupakan salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan kemungkinan positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pustaka. Internet yang menjanjikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa.

Kualitas informasi adalah tingkat relevan, ketepatan waktu, aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik dalam sebuah *website*. Liu dan Arnett (2000) dalam Zahra (2009) menyatakan bahwa informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Menurut Zulaikha dan Radityo (2008) diketahui bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat individu dalam penggunaan sistem teknologi informasi.

Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja pengguna (Davis, 1989), artinya bahwa adanya fasilitas internet akan

meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut. Dalam konteks mahasiswa, peningkatan kinerja dapat diartikan sebagai penunjang yang dapat membantu aktivitas sehari-hari. Mahasiswa bisa menghemat biaya dan waktu untuk mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih efektif dengan memaksimalkan penggunaan internet.

Perbedaan-perbedaan individual merupakan salah satu variabel yang dipercaya dapat mempengaruhi niat perilaku individu melalui kemudahan penggunaan persepsian. Nelson (1990) dalam Zahra (2009) menyatakan bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut. Ajzen (2002) dalam Zahra (2009) yang menyatakan bahwa keyakinan sendiri (*self efficacy*) didefinisikan sebagai persepsi individual terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku atau keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk melakukannya.

Hartono (2007) dalam Zahra (2009) norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Penelitian Hsu dan Chiu (2004) dalam Zahra (2009) memberikan bukti empiris bahwa dalam konteks aplikasi-aplikasi internet, pengukur norma-norma subyektif seharusnya juga mempertimbangkan pengaruh-pengaruh interpersonal dan juga eksternal.

Zahra (2009) meneliti tentang pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UGM yang menggunakkan internet sebagai sumber pustaka. Hasil pengujian realibilitas dan validitas data menunjukkan tingkat konsistenan dan keakurasian yang cukup baik.

Dengan memperhatikan penelitian dari Zahra (2009) maka penelitian ini merupakan penelitian replikasi dengan perbedaan pada tempat dan variabel penelitian. Penelitian Zahra di lakukan di Universitas Gadjah Mada dengan variabel kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif, sedangkan penulis melakukan penelitian di UMS dan UNS dengan variabel kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, kemampuan individual, dan norma subyektif. Peneliti menggunakan responden mahasiswa S1 Akuntansi di UMS dan UNS.

Bedasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian **"PENGARUH KUALLITAS INFORMASI, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEMAMPUAN INDIVIDUAL, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI SUMBER PUSTAKA (Survei pada Mahasiswa Akuntansi UMS dan UNS)"**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti memilih cara proporsional. Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka?
2. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mnggunakan internet sebagai sumber pustaka?
3. Apakah kemampuan individual berpengaruh terhadap minat mahsiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka?
4. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahsiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitiaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahsiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat mahsiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka.
3. Untuk menguji pengaruh kemampuan individual terhadap minat mahsiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka.

4. Untuk menguji pegaruh norma subyektif terhadap minat mahsiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber pustaka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak,antara lain :

a. Bagi Mahasiswa

Dapat mempertimbangkan faktor kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, kemampuan individual dan norma subyektif terhadap keberterimaan penggunaan internet.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi dan menjadi masukkan pada penelitian selanjutnya pada bidang yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, yaitu pengertian kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, kemampuan individual, norma subyektif, minat menggunakan internet, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sempel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek data, diskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran.